

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi dan daya komputasi yang ada di dalam *smartphone*, tingkat penggunaan atau utilisasi *smartphone* di lingkungan pekerjaan juga semakin berkembang terutama di era pandemi ketika kebanyakan karyawan bekerja atau melaksanakan pekerjaannya diluar kantor. Diperkirakan 70% karyawan menggunakan *smartphone* untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan seperti panggilan video, presentasi, dan rapat[1]. Selain itu, didapatkan juga bahwa 51% karyawan sudah diwajibkan untuk menggunakan aplikasi internal perusahaan yang berbasis mobile untuk melaksanakan pekerjaannya. Tingginya angka utilisasi *smartphone* di lingkungan pekerjaan terbukti memberikan manfaat bagi perusahaan karena dapat mempercepat beragam pekerjaan yang ada dan meningkatkan produktivitas sampai 34% atau setara dengan penghematan waktu sebesar 58 menit [2].

Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu membuat aplikasi mobile untuk mendukung dan mempercepat pekerjaan karyawannya terlebih lagi di perusahaan sebesar PT Telekomunikasi Seluler yang merupakan perusahaan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia. Dengan 231 ribu BTS (*Base Transceiver Station*) dan beragam infrastruktur lainnya yang tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, perusahaan Telkomsel membutuhkan sistem untuk melakukan pencatatan atau *logging* pekerjaan (*activity*) seperti *troubleshooting* dan *monitoring* perangkat-perangkat yang sedang beroperasi secara mudah dan cepat melalui aplikasi berbasis mobile tanpa harus menggunakan komputer atau laptop yang relatif lebih sulit dibandingkan *smartphone* untuk dioperasikan ketika sedang bekerja dilapangan.

Praktek kerja magang ini dilaksanakan di PT Telekomunikasi Seluler atau Telkomsel yang merupakan perusahaan telekomunikasi digital terdepan dikarenakan oleh beragam pengakuan dan penghargaan di berbagai bidang seperti *Best 4G Network Provider* dari International Finance, London, *Best Company to Work for in Asia* dari HR Asia2021 dan *IoT Services Product Leadership Award* dari Frost and Sullivan Best Practice Award yang menunjukkan bahwa perusahaan Telkomsel mengkedepankan inovasi, mendukung perkembangan karyawan-karyawannya dan beragam produk yang ditawarkan. Lingkungan seperti itu sangatlah penting untuk

perusahaan yang berfokus ke teknologi dan sangatlah cocok untuk posisi pekerjaan IT karena karyawan didorong untuk bersikap inovatif dan melihat kemungkinan-kemungkinan baru.

Adapun peran sebagai *Mobile App Development Intern* dapat mengembangkan sisi *hardskill* dan *softskill*. Untuk *hardskill*, pengalaman yang didapatkan adalah mengembangkan aplikasi Android yang modern dari bahasa pemrograman Kotlin dengan pola desain MVVM (*Model View View-Model*) secara terstruktur mulai dari awal hingga akhir, implementasi *Kanban* sebagai *framework* pekerjaan yang *agile* dan penggunaan *git versioning control* untuk mengatur versi dari perangkat lunak. Sementara untuk *softskill*, pengalaman yang didapatkan adalah cara berpikir kritis, berkolaborasi antar tim, berkomunikasi secara efektif ke atasan dan karyawan lainnya, memberikan presentasi yang efektif dan mudah dipahami serta bersikap secara profesional di lingkungan kerja.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari melakukan kerja magang adalah sebagai berikut:

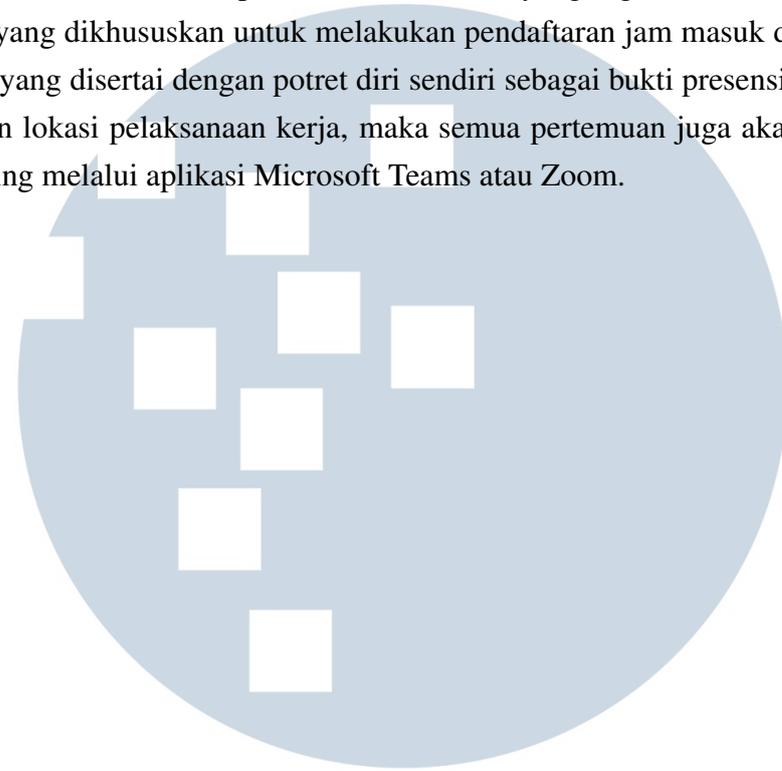
1. Menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama melaksanakan perkuliahan, baik dari sisi *softskill* atau *hardskill*
2. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata dalam sebuah perusahaan dan alur pengembangan proyek perangkat lunak
3. Beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata

Sedangkan untuk tujuan dari kerja magang adalah merancang dan membangun aplikasi internal untuk divisi CDSO di PT Telekomunikasi Seluler.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sesuai dengan kontrak kerja magang yang sudah disetujui yaitu selama 5 bulan dari tanggal 14 Februari 2022 sampai tanggal 15 Juli 2022 dengan pembimbing lapangan Bapak Wildan Khalidy selaku *Core, Datacomm, and Security Operations Jabotabek*. Jam kerja selama magang adalah 8 jam dari pukul 08.00 hingga 17.00 dengan jam istirahat selama satu jam dari pukul 12.00 sampai 13.00. Untuk lokasi magang dikarenakan

adanya pandemi COVID-19 semua pekerjaan dilakukan secara *remote* atau WFH (*Work From Home*). Sistem pencatatan kehadiran yang digunakan adalah melalui situs web yang dikhususkan untuk melakukan pendaftaran jam masuk dan jam pulang kerja yang disertai dengan potret diri sendiri sebagai bukti presensi. Sehubungan dengan lokasi pelaksanaan kerja, maka semua pertemuan juga akan diadakan secara daring melalui aplikasi Microsoft Teams atau Zoom.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA